

## AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DARI DAUN SARANG BANUA (*Clerodendrum fragrans*) DENGAN METODE PEREDAMAN DPPH

### ABSTRAK

Tumbuhan sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) merupakan tumbuhan endemik yang terdapat di Desa Raya Usang Kec. Dolok Masaggal Kab. Simalungun. Tumbuhan ini telah digunakan oleh masyarakat setempat sebagai obat tradisional seperti obat sakit perut, sariawan dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak etanol dari daun sarang banua (*clerodendrum fragrans*). Dalam penelitian ini, kami melakukan uji antioksidan dengan metode peredaman DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl) dari ekstrak etanol daun (*clerodendrum fragrans*) yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Tahap awal penelitian ini dimulai dari pembuatan larutan DPPH, larutan induk daun *clerodendrum fragrans* dengan konsentrasi 5, 10, 25, 50, 100 ppm dan larutan standar vitamin C dengan konsentrasi 1, 5, 10, 25, 50 ppm. Hasil pengamatan uji aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa ekstrak etanol memiliki potensi Daya hambat (95,88%) dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 69,22 ppm dan daya hambat larutan standar vitamin C (96,26%) dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 8,67 ppm. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun *clerodendrum fragrans* memiliki aktivitas antioksidan yang kuat, karena berada diantara nilai  $IC_{50}$  50-100 ppm.

**Kata kunci :** *Clerodendrum fragrans*, daun sarang banua, aktivitas antioksidan, metode DPPH.